



STATISTIK

PARIWISATA

PROVINSI SULAWESI SELATAN 2023

VOLUME 7, 2024



— STATISTIK —

PARIWISATA

P R O V I N S I S U L A W E S I S E L A T A N 2 0 2 3

VOLUME 7, 2024

<https://sulsel.bps.go.id>

STATISTIK PARIWISATA
PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2023
Volume 7, 2024

Katalog : 8401014.73
Nomor Publikasi : 73000.24050
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xiv+43 halaman

Penyusun Naskah:
BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Penyunting:
BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Pembuat Kover:
BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Penerbit:
©BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Dicetak Oleh:
BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Sumber Ilustrasi:
canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

TIM PENYUSUN
STATISTIK PARIWISATA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2023
Volume 7, 2024

Pengarah
Aryanto

Penanggung Jawab
Wa Ode Al'asaria

Penyunting
Wa Ode Al'asaria

Penulis Naskah
Dwi Wahyudi

Pengolah data
Dwi Wahyudi

Penata Letak
Dwi Wahyudi

KATA PENGANTAR

Kebutuhan data statistik dari waktu ke waktu dirasakan semakin meningkat seiring dengan era informasi yang menuntut data yang lebih beragam. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data terkait perkembangan pariwisata, BPS Provinsi Sulawesi Selatan menerbitkan “Statistik Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan 2023”.

Data yang disajikan dalam buklet ini mencakup jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT). Guna menyempurnakan keragaman data, buklet ini menyajikan data TPK dan RLMT yang terpisah antara hotel bintang dan non bintang. Sebagai perbandingan disajikan juga data jumlah penumpang internasional yang mendarat di Bandara Hasanuddin.

Terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang telah memungkinkan buklet ini diterbitkan. Saran yang konstruktif dari pengguna data kami harapkan untuk penyempurnaan buklet mendatang. Semoga buklet ini bermanfaat.

Makassar, September 2024

**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan**



Aryanto

DAFTAR ISI
STATISTIK PARIWISATA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2023
Volume 7, 2024

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xiii
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara	5
2.1 Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara	7
2.2 Segmen Pasar Utama	8
2.3 Pola Kunjungan Wisatawan Mancanegara	9
Bab 4 Statistik Perhotelan	11
3.1 Hotel Bintang	13
3.2 Hotel NonBintang	17
Bab 4 Metodologi	21
4.1 Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara	23
4.2 Statistik Perhotelan	24
Daftar Pustaka	29
Lampiran	33

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Jumlah Kunjungan (orang) dan Pertumbuhan Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan (%) Provinsi Sulawesi Selatan, 2020–2022.....	9
Tabel 2.2	Pertumbuhan Triwulanan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Selatan, 2020–2023.....	10
Tabel 3.1	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023.....	13
Tabel 3.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023.....	14
Tabel 3.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Domestik Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023.....	15
Tabel 3.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total (Asing+Domestik) Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023.....	15
Tabel 3.5	Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR) Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023.....	16
Tabel 3.6	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023.....	16
Tabel 3.7	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel NonBintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023.....	17
Tabel 3.8	Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing Hotel NonBintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023.....	18
Tabel 3.9	Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Domestik Hotel NonBintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023.....	18
Tabel 3.10	Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total (Asing+Domestik) Hotel NonBintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023.....	19
Tabel 3.11	Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR) Hotel NonBintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023.....	19
Tabel 3.12	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel NonBintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023.....	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Selatan, 2020–2023.....	7
Gambar 2	
Perkembangan Jumlah Kedatangan Penumpang Internasional di Bandara Hasanuddin Tahun 2020–2022.....	8

<https://sulsel.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Selatan (orang) Menurut Bulan, 2020–2023.....	35
Lampiran 2	Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Selatan (orang) Menurut Kebangsaan, 2021–2023.....	36
Lampiran 3	Jumlah Kedatangan Penumpang Internasional Di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin (orang), 2021–2023.....	37
Lampiran 4	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang (%) Provinsi Sulawesi Selatan Per Bulan, 2022 dan 2023.....	38
Lampiran 5	Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing Hotel Bintang (hari) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Bulan, 2022 dan 2023.....	39
Lampiran 6	Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Domestik Hotel Bintang (hari) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Bulan, 2022 dan 2023.....	40
Lampiran 7	Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total (Asing+Domestik) Hotel Bintang (Hari) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Bulan, 2022 dan 2023	41
Lampiran 8	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel NonBintang (%) Provinsi Sulawesi Selatan Per Bulan, 2022 dan 2023.....	42
Lampiran 9	Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total (Asing+Domestik) Hotel NonBintang (hari) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Bulan, 2022 dan 2023.....	43

BAB I PENDAHULUAN

“

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi sektor pariwisata. Sempat terpukul akibat pandemi Covid-19, kini sektor pariwisata kian pulih dan semakin menguat.



BAB 1 PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan nasional Indonesia. Sektor ini telah terbukti mampu meningkatkan penerimaan devisa, pendapatan daerah, serta menarik investasi dan menciptakan lapangan kerja di berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Tujuan kepariwisataan adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, mengatasi pengangguran, memajukan kebudayaan, serta mengangkat citra bangsa.

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi sektor pariwisata. Setelah mengalami kemerosotan akibat pandemi Covid-19, sektor ini kini menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang semakin kuat. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS pada Februari 2024, nilai tambah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (PDB ADHK 2010) pada tahun 2023 mencapai 382,7 triliun rupiah, angka yang jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Sebagai perbandingan, pada Februari 2020, BPS mencatat nilai tambah sektor ini di tahun 2019 sebesar 333,4 triliun rupiah. Pemulihan pariwisata juga tercermin dari prestasi Indonesia di forum internasional. Indonesia naik 12 peringkat dalam *Travel and Tourism Competitiveness Index (TTDI)* ke posisi 32, melampaui Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Filipina. Selain itu, Indonesia meraih peringkat pertama dalam *Global Muslim Travel Index (GMTI)*.

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai strategi kebijakan untuk mempercepat pemulihan dan meningkatkan kinerja sektor pariwisata. Beberapa langkah strategis yang diambil meliputi percepatan pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP), peningkatan frekuensi penerbangan, integrasi sistem perizinan dan optimalisasi MICE-event, serta penguatan Strategi Gerakan Nasional Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI). Kebijakan-kebijakan ini diharapkan mampu menarik minat wisatawan domestik dan mancanegara serta menciptakan lapangan kerja di sektor pariwisata. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS pada Agustus 2023, jumlah tenaga kerja di sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mencapai 10,79 juta orang, meningkat 1,18 juta orang dibandingkan tahun sebelumnya. Pemulihan pariwisata juga terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tahun 2023 yang meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisatawan nusantara hingga November 2023 juga meningkat 12 persen dari

periode yang sama tahun lalu. Seiring dengan peningkatan kunjungan wisatawan, penyediaan akomodasi hotel yang nyaman menjadi krusial, karena industri perhotelan merupakan salah satu indikator keberhasilan daerah dalam mempromosikan dan menarik wisatawan.

Beberapa indikator penting dalam sektor pariwisata meliputi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan kinerja industri perhotelan. Kunjungan wisatawan mancanegara mencerminkan daya tarik suatu destinasi di tingkat internasional, sementara kinerja industri perhotelan menunjukkan tingkat kenyamanan dan kesiapan suatu daerah dalam menyambut wisatawan. Kedua indikator ini saling berkaitan dan menjadi tolok ukur dalam menilai keberhasilan sektor pariwisata, baik dalam hal peningkatan devisa maupun penyerapan tenaga kerja. Publikasi "Statistik Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023" menyajikan data mengenai perkembangan kunjungan wisatawan mancanegara dan industri perhotelan sepanjang tahun 2023. Data ini mencakup kunjungan wisman, tingkat penghunian kamar hotel, jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama menginap, malam kamar terpakai, malam tamu menginap, serta tingkat pemakaian tempat tidur. Informasi ini berfungsi sebagai landasan perencanaan dan evaluasi bagi instansi pemerintah, swasta, maupun pengusaha hotel atau akomodasi dalam merumuskan kebijakan yang tepat.

BAB II

STATISTIK KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEgara

“

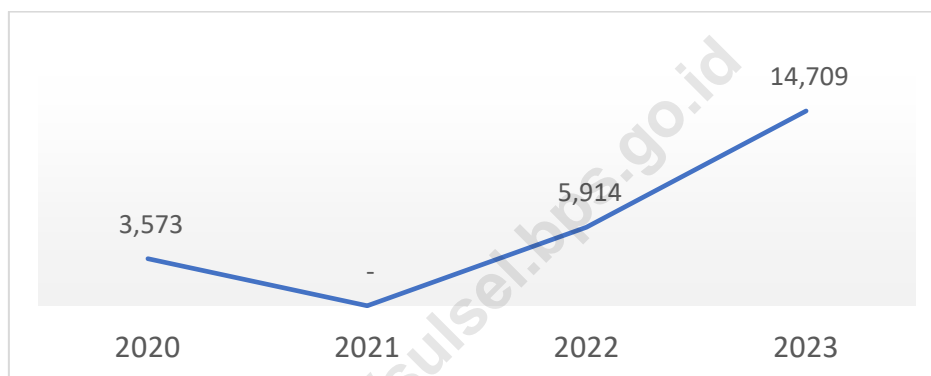
Pemulihan pariwisata di Sulawesi Selatan pasca pandemi menunjukkan tren positif, dengan peningkatan signifikan kunjungan wisatawan mancanegara dari 2022 hingga 2023.



BAB 2 STATISTIK KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA

2.1 Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara

Statistik kedatangan wisatawan mancanegara dalam tiga tahun terakhir ini menunjukkan pola yang meningkat. Pada tahun 2021 tercatat tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara, karena adanya pandemi Covid-19. Pada tahun 2022 seiring meredanya pandemi Covid-19, mulai dibuka kembali penerbangan internasional dan terdapat 5.914 kunjungan wisatawan mancanegara ke Sulawesi Selatan. Hingga pada tahun 2023, kunjungan wisatawan mancanegara ke Sulawesi Selatan mencapai 14.709 kunjungan. Hal ini mengindikasikan mulai kembali bangkitnya sektor pariwisata di Sulawesi Selatan maupun Indonesia secara umum.



Gambar 1 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Selatan, 2020-2023

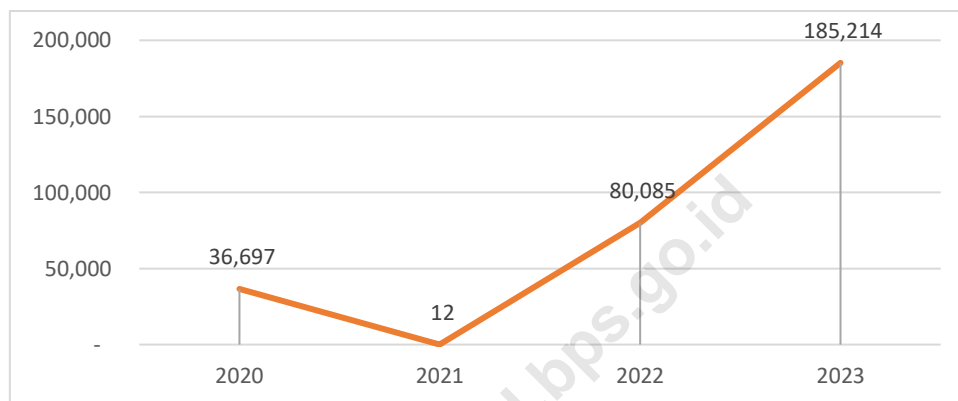
Sumber: Kompilasi Data *Inbound-Outbound Tourist*

Sebagai salah satu tolak ukur, data jumlah kedatangan penumpang internasional di Bandara Hasanuddin juga dapat mencerminkan kunjungan WNA ke Sulawesi Selatan. Namun, perlu dipahami bahwa terdapat perbedaan konsep dan definisi antara wisatawan mancanegara dan kedatangan penumpang internasional. **Wisatawan mancanegara** adalah mereka yang datang langsung dari luar negeri melalui 19 pintu masuk utama ke Indonesia, salah satunya Bandara Hasanuddin. Satu orang wisatawan mancanegara yang bepergian ke beberapa tempat di Indonesia hanya akan tercatat satu kali di pintu masuk utama pertama yang dilaluinya.

Sementara itu, **data kedatangan penumpang internasional** mencakup semua penumpang yang mendarat di Bandara Hasanuddin menggunakan penerbangan internasional, tanpa memandang kewarganegaraan. Ini berarti bahwa warga negara Indonesia yang kembali dari luar negeri juga termasuk dalam data ini. Oleh karena itu, jumlah kedatangan penumpang internasional akan selalu lebih besar dibandingkan dengan jumlah wisatawan mancanegara.

Meskipun demikian, data jumlah kedatangan penumpang internasional tetap menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan daya dukung bandara di sektor pariwisata.

Data jumlah kedatangan penumpang internasional mengalami penurunan 99,97 persen, dari 36.697 orang di tahun 2020 menjadi 12 orang di tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami peningkatan drastis senilai 667.275 persen dengan jumlah penumpang internasional sebanyak 80.085 orang. Kemudian di 2023, jumlah penumpang internasional kembali meningkat sebesar 131,27 persen, yaitu sebanyak 185.085 orang.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kedatangan Penumpang Internasional di Bandara Hasanuddin, 2020-2023

Sumber: Kompilasi Data *Inbound-Outbound Tourist*

Aktivitas pariwisata di Sulawesi Selatan mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada tahun 2023, sebagaimana terlihat dari meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan jumlah kedatangan penumpang internasional. Pemulihan ini didorong oleh meredanya pandemi COVID-19 serta pelonggaran aturan pembatasan perjalanan, yang memungkinkan wisatawan berkunjung ke daerah tersebut.

2.2 Segmen Pasar Utama

Data wisatawan mancanegara yang dirinci berdasarkan kebangsaan menunjukkan bahwa pada tahun 2022, sebagian besar wisatawan asing yang berkunjung ke Sulawesi Selatan berasal dari Malaysia, Singapura, Perancis, Jerman, dan Belanda. Sebagai perbandingan, pada awal tahun 2020, sebelum pandemi COVID-19 melanda Indonesia, wisatawan mancanegara terbanyak berasal dari Malaysia, Thailand, Jerman, Singapura, dan Perancis. Namun, pada tahun 2021, tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara sama sekali. Hal ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, sehingga pemerintah memberlakukan

pembatasan perjalanan dan penerbangan yang mengakibatkan wisatawan mancanegara tidak dapat masuk ke Indonesia sepanjang tahun tersebut.

Tabel 2.1 Jumlah Kunjungan (orang) dan Pertumbuhan Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan (%) Provinsi Sulawesi Selatan, 2020–2022

Kebangsaan	Jumlah Wisman (kunjungan)				Pertumbuhan (%)		
	2020	2021	2022	2023	2020–2021	2021–2022	2022 dan 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malaysia	2.002	-	4.143	9.923	-100,00	-	139,51
Singapura	103	-	141	1.259	-100,00	-	792,91
Perancis	103	-	40	487	-100,00	-	1117,50
Jerman	109	-	39	412	-100,00	-	956,41
Belanda	39	-	38	396	-100,00	-	942,11

Sumber: Kompilasi Data *Inbound-Outbound Tourist*

2.3 Pola Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Kunjungan wisatawan mancanegara setiap tahunnya membentuk pola *series* data baik dari segi jumlah maupun pertumbuhan. Pola pertumbuhan wisatawan mancanegara dapat dibandingkan antar triwulan (q-to-q) atau dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya (y-o-y). Pola kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2020 berbeda secara signifikan dengan tahun 2021, 2022, dan 2023. Perbedaan ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, seperti halnya di seluruh dunia. Pandemi COVID-19 dimulai pada awal tahun 2020, dengan kasus pertama di Indonesia tercatat pada bulan Maret 2020. Akibatnya, kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2020 hanya terjadi pada triwulan pertama. Setelah itu, pemerintah menerapkan pembatasan penerbangan serta larangan perjalanan (*travel restrictions and travel bans*), sehingga tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara pada triwulan berikutnya.

Meredanya kasus COVID-19 di Indonesia pada akhir tahun 2021 mendorong pemerintah untuk mencabut sebagian aturan perjalanan, meskipun protokol penerbangan tetap diberlakukan. Kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mulai dibuka kembali pada Oktober 2021, dimulai dari pintu kedatangan Ngurah Rai di Bali. Namun, di pintu kedatangan Bandara Sultan Hasanuddin, kunjungan wisatawan mancanegara baru terlihat mulai triwulan II tahun 2022.

Pola kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2020 mencerminkan situasi awal terjadinya wabah COVID-19. Pada tahun tersebut, pandemi melanda berbagai belahan dunia,

termasuk Indonesia. Berbagai kebijakan dan regulasi diberlakukan, khususnya di sektor penerbangan, untuk menekan laju penyebaran COVID-19. Kebijakan ini berdampak signifikan pada sektor pariwisata di Indonesia. Pada triwulan II dan III tahun 2020, tidak tercatat adanya kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, tidak lama setelah kasus pertama COVID-19 diumumkan pada 2 Maret 2020. Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2020 hanya terjadi pada triwulan I dengan jumlah 3.597 kunjungan, dan pada triwulan IV tercatat hanya satu orang.

Kebijakan pembatasan ini berlanjut hingga tahun 2021. Pada tahun tersebut, Indonesia mengalami tiga gelombang pandemi COVID-19, dengan merebaknya varian Delta dan Omicron. Akibatnya, sepanjang tahun 2021, pintu kedatangan Bandara Sultan Hasanuddin ditutup untuk wisatawan mancanegara, sehingga tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara ke Sulawesi Selatan selama tahun tersebut.

Tabel 2.2 Pertumbuhan Triwulanan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Selatan, 2020-2023

Triwulan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	3.597	-	-	3.499
II	-	-	1.051	4.884
III	-	-	1.910	5.151
IV	1	-	2.953	3.869

Sumber: Kompilasi Data *Inbound-Outbound Tourist*

Tanda-tanda pemulihan sektor pariwisata di Provinsi Sulawesi Selatan mulai terlihat pada triwulan II tahun 2022, dengan tercatatnya 1.051 kunjungan wisatawan mancanegara. Tren positif ini terus berlanjut dengan peningkatan jumlah kunjungan di setiap triwulan, hingga mencapai puncaknya pada triwulan III tahun 2023, dengan total 5.151 kunjungan wisatawan mancanegara.

BAB III

STATISTIK PERHOTELAN

“

Statistik perhotelan di Sulawesi Selatan tahun 2023 menunjukkan pemulihan yang stabil, dengan peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan tren positif pada beberapa indikator akomodasi. Pemulihan ini mencerminkan semakin kuatnya sektor pariwisata dan perhotelan pasca pandemi COVID-19



BAB 3 STATISTIK PERHOTELAN

3.1 Hotel Bintang

a. Tingkat Penghunian Kamar

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan kinerja usaha penyedia akomodasi/ hotel pada periode tertentu. TPK hotel bintang di Sulawesi Selatan mencapai 50,19 persen pada tahun 2023. Ini berarti bahwa rata-rata jumlah kamar yang terpakai setiap malam pada seluruh hotel bintang di Sulawesi Selatan selama 2023 sebesar 50,19 persen dari jumlah kamar tersedia. Angka tersebut lebih tinggi 1,34 poin jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2022 (48,85 persen).

Tabel 3.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023

	2022	2023	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang 1	33,67	36,70	3,03
Bintang 2	48,67	48,62	-0,05
Bintang 3	53,07	51,95	-1,12
Bintang 4	49,33	56,96	7,63
Bintang 5	46,55	46,52	-0,02
Bintang	48,85	50,19	1,34

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

Dibandingkan dengan tahun 2022, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) antar kelas hotel menunjukkan variasi, dengan beberapa mengalami peningkatan dan yang lainnya mengalami penurunan. Peningkatan TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 4, yang mencapai 56,96 persen, naik 7,63 poin dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 49,33 persen. Sebaliknya, penurunan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang 3, yang turun 1,12 poin menjadi 51,95 persen dibandingkan dengan 53,07 persen pada tahun 2022.

Ditinjau dari Kabupaten Kota di Sulawesi Selatan, tingkat penghunian kamar tertinggi tercatat di Kota Makassar yang mencapai 51,62 persen. Tingkat penghunian kamar hotel berbintang di Kota Makassar lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Sulawesi Selatan karena Makassar adalah pusat pemerintahan, ekonomi, dan bisnis, serta memiliki konektivitas yang baik melalui Bandara Internasional Sultan Hasanuddin. Selain itu, Makassar adalah destinasi utama untuk pariwisata dan kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference*,

and Exhibition), serta menawarkan lebih banyak pilihan hotel berbintang dengan fasilitas lengkap, menjadikannya tujuan utama bagi wisatawan dan pebisnis.

Sementara itu, tingkat penghunian kamar terendah di Kabupaten Tana Toraja yang hanya mencapai 11,68 persen. Tingkat penghunian kamar yang rendah di Kabupaten Tana Toraja, sebesar 11,68 persen, mungkin disebabkan oleh ketergantungan pada pariwisata musiman, aksesibilitas yang terbatas, fasilitas akomodasi yang belum memadai, kurangnya promosi, serta dampak berkelanjutan dari pandemi COVID-19.

b. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

Rata-rata lama menginap tamu asing mengalami penurunan 0,75 malam, yaitu dari 2,94 malam pada 2022 menjadi 2,20 malam pada tahun 2023. Penurunan rata-rata lama menginap tamu asing terjadi di hampir semua kelas hotel. Rata-rata lama menginap tamu asing terlama terjadi di hotel bintang 5 yaitu 2,70 malam, sementara rata-rata lama menginap tamu asing terendah di hotel bintang 1 yaitu 1,40 malam.

Tabel 3.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023

	2022	2023	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang 1	1,69	1,40	-0,28
Bintang 2	2,11	1,57	-0,54
Bintang 3	2,57	1,84	-0,73
Bintang 4	3,25	2,50	-0,74
Bintang 5	2,46	2,70	0,25
Bintang	2,94	2,20	-0,75

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

c. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik

Rata-rata lama menginap tamu domestik mengalami penurunan 0,13 malam, yaitu dari 1,64 malam pada 2022 menjadi 1,51 malam pada tahun 2023. Penurunan rata-rata lama menginap tamu domestik terjadi di hampir semua kelas hotel. Rata-rata lama menginap tamu domestik terlama terjadi di hotel bintang 5 yaitu 1,80 malam, sementara rata-rata lama menginap tamu domestik terendah di hotel bintang 2 yaitu 1,42 malam.

**Tabel 3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Domestik
Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023**

	2022	2023	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang 1	1,43	1,48	0,04
Bintang 2	1,56	1,42	-0,14
Bintang 3	1,68	1,52	-0,16
Bintang 4	1,70	1,53	-0,17
Bintang 5	1,64	1,81	0,17
Bintang	1,64	1,51	-0,13

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

d. Rata-rata Lama Menginap (Tamu Asing + Tamu Domestik)

Rata-rata lama menginap tamu domestik mengalami penurunan 0,13 malam, yaitu dari 1,65 malam pada 2022 menjadi 1,52 malam pada tahun 2023. Penurunan rata-rata lama menginap tamu domestik terjadi di hampir semua kelas hotel. Rata-rata lama menginap tamu domestik terlama terjadi di hotel bintang 5 yaitu 1,82 malam, sementara rata-rata lama menginap tamu domestik terendah di hotel bintang 2 yaitu 1,42 malam.

**Tabel 3.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total (Asing+Domestik)
Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023**

	2022	2023	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang 1	1,43	1,48	0,04
Bintang 2	1,56	1,42	-0,14
Bintang 3	1,68	1,52	-0,16
Bintang 4	1,73	1,54	-0,18
Bintang 5	1,65	1,82	0,17
Bintang	1,65	1,52	-0,13

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

e. Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR)

Tabel 7 memperlihatkan rata-rata tamu per kamar pada hotel bintang. Rata-rata tamu per kamar pada 2023 mengalami penurunan, yaitu dari 1,71 orang pada tahun 2022 menjadi 1,63 orang. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap kamar yang terjual rata-rata ditempati oleh 1 sampai 2 orang.

**Tabel 3.5 Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR)
Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023**

	2022	2023	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang 1	1,66	1,73	0,07
Bintang 2	1,70	1,70	0,00
Bintang 3	1,68	1,65	-0,03
Bintang 4	1,79	1,54	-0,26
Bintang 5	1,61	1,50	-0,11
Bintang	1,71	1,63	-0,08

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

Rata-rata tamu per kamar yang tertinggi terjadi pada hotel bintang 1 yang mencapai 1,73 orang. Sedangkan rata-rata tamu per kamar yang terendah terjadi pada hotel bintang 5, yaitu sebanyak 1,50 orang. Jika dilihat berdasarkan kabupaten kota, rata-rata tamu per kamar yang tertinggi dicapai oleh Kabupaten Toraja Utara dan Tana Toraja yang mencapai 2,09 orang. Rata-rata tamu per kamar yang terendah tercatat di Kabupaten Maros sebanyak 1,23 orang.

f. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Tingkat pemakaian tempat tidur (TPTT) menggambarkan tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel tersebut. Berbeda dengan pemakaian kamar, dimana setiap kamar bisa dihuni oleh satu atau dua orang tamu, sedangkan satu kapasitas tempat tidur yang tersedia hanya boleh dipakai oleh satu orang tamu saja.

**Tabel 3.6 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)
Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023**

	2022	2023	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang 1	56,04	63,65	7,61
Bintang 2	82,97	82,89	-0,08
Bintang 3	89,34	85,87	-3,47
Bintang 4	88,48	87,51	-0,98
Bintang 5	74,80	69,62	-5,17
Bintang	83,32	81,81	-1,50

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

Tingkat pemakaian tempat tidur pada 2023 mengalami penurunan sebesar 1,50 poin, yaitu dari 83,32 persen pada 2022 menjadi 81,81 persen. Tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi terjadi pada hotel bintang 4 yang mencapai 87,51 persen, sementara TPTT terendah terjadi pada kelompok hotel bintang 1 yaitu sebesar 63,65 persen.

Apabila ditinjau menurut kelas hotel, peningkatan tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi terjadi di kelas hotel bintang 1 sebesar 7,61 poin dibandingkan dengan tahun lalu.

Selanjutnya, jika dilihat berdasarkan kabupaten kota, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi dicapai oleh Kabupaten Bone yakni mencapai 93,43 persen. Sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Tana Toraja yakni 24,46 persen.

3.2 Hotel Non Bintang

a. Tingkat Penghunian Kamar

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan kinerja usaha penyedia akomodasi/hotel pada periode tertentu. TPK hotel nonbintang di Sulawesi Selatan mencapai 22,25 persen pada tahun 2023. Ini berarti bahwa rata-rata jumlah kamar yang terpakai setiap malam pada seluruh hotel nonbintang di Sulawesi Selatan selama 2023 sebesar 22,25 persen dari jumlah kamar tersedia. Angka tersebut lebih tinggi 1,13 poin jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2022 (21,12 persen).

**Tabel 3.7 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel NonBintang
Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023**

	2022	2023	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Melati 1	14,66	14,44	-0,23
Melati 2	23,34	23,66	0,32
Melati 3	24,84	23,71	-1,13
Melati 4	15,83	21,52	5,69
NonBintang	21,12	22,25	1,13

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

Dibandingkan dengan tahun 2022, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) antar kelas hotel menunjukkan variasi, dengan beberapa mengalami peningkatan dan yang lainnya mengalami penurunan. Peningkatan TPK tertinggi terjadi pada hotel melati 4, yang mencapai 21,52 persen, naik 5,69 poin dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 15,83 persen. Sebaliknya, penurunan TPK terbesar terjadi pada hotel melati 3, yang turun 1,13 poin menjadi 21,52 persen dibandingkan dengan 24,84 persen pada tahun 2022.

Ditinjau dari Kabupaten Kota di Sulawesi Selatan, tingkat penghunian kamar tertinggi tercatat di Kabupaten Maros yang mencapai 41,36 persen. Sementara itu, tingkat penghunian kamar

terendah di Kabupaten Bone yang hanya mencapai 11,68 persen. Tingkat penghunian kamar yang rendah di Kabupaten Tana Toraja, sebesar 11,68 persen.

b. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

Rata-rata lama menginap tamu asing mengalami penurunan 0,78 malam, yaitu dari 3,87 malam pada 2022 menjadi 3,09 malam pada tahun 2023. Penurunan rata-rata lama menginap tamu asing terjadi di hampir semua kelas hotel. Rata-rata lama menginap tamu asing terlama terjadi di hotel melati 1 yaitu 3,31 malam, sementara rata-rata lama menginap tamu asing terendah di hotel melati 3 yaitu 1,23 malam.

**Tabel 3.8 Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing
Hotel NonBintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023**

	2022	2023	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Melati 1	2,36	3,31	0,94
Melati 2	4,93	1,84	-3,09
Melati 3	1,29	1,23	-0,06
Melati 4	1,00	-	-
NonBintang	3,87	3,09	-0,78

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

c. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik

Rata-rata lama menginap tamu domestik mengalami penurunan 0,04 malam, yaitu dari 1,29 malam pada 2022 menjadi 1,18 malam pada tahun 2023. Perubahannya menginap tamu domestik terjadi di cenderung bervariasi di tiap kelas hotel. Rata-rata lama menginap tamu domestik terlama terjadi di hotel melati 4 yaitu 1,44 malam, sementara rata-rata lama menginap tamu domestik terendah di hotel melati 1 yaitu 1,18 malam.

**Tabel 3.9 Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Domestik
Hotel NonBintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023**

	2022	2023	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Melati 1	1,21	1,18	-0,04
Melati 2	1,23	1,24	0,01
Melati 3	1,39	1,23	-0,17
Melati 4	1,31	1,44	0,13
NonBintang	1,29	1,25	-0,04

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

d. Rata-rata Lama Menginap (Tamu Asing + Tamu Domestik)

Rata-rata lama menginap tamu domestik mengalami penurunan 0,04 malam, yaitu dari 1,29 malam pada 2022 menjadi 1,25 malam pada tahun 2023. Penurunan rata-rata lama menginap tamu domestik terjadi di hampir semua kelas hotel. Rata-rata lama menginap tamu domestik terlama terjadi di hotel melati 4 yaitu 1,44 malam, sementara rata-rata lama menginap tamu domestik terendah di hotel bintang 1 yaitu 1,21 malam.

**Tabel 3.10 Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total (Asing+Domestik)
Hotel NonBintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023**

	2022	2023	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Melati 1	1,22	1,21	-0,01
Melati 2	1,24	1,24	0,00
Melati 3	1,39	1,23	-0,17
Melati 4	1,31	1,44	0,13
NonBintang	1,29	1,25	-0,04

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

e. Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR)

Tabel 13 memperlihatkan rata-rata tamu per kamar pada hotel nonbintang. Rata-rata tamu per kamar pada 2023 mengalami penurunan, yaitu dari 1,99 orang pada tahun 2022 menjadi 1,92 orang. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap kamar yang terjual rata-rata ditempati oleh 1 sampai 2 orang.

**Tabel 3.11 Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR)
Hotel NonBintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023**

	2022	2023	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Melati 1	1,22	1,21	-0,01
Melati 2	1,24	1,24	0,00
Melati 3	1,39	1,23	-0,17
Melati 4	1,31	1,44	0,13
NonBintang	1,29	1,25	-0,04

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

Rata-rata tamu per kamar yang tertinggi terjadi pada hotel melati 1 yang mencapai 1,98 orang. Sedangkan rata-rata tamu per kamar yang terendah terjadi pada hotel melati 4, yaitu sebanyak 1,84 orang. Jika dilihat berdasarkan kabupaten kota, rata-rata tamu per kamar yang

tertinggi dicapai oleh Kabupaten Bone yang mencapai 2,09 orang. Rata-rata tamu per kamar yang terendah tercatat di Kabupaten Wajo sebanyak 1,74 orang.

f. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Tingkat pemakaian tempat tidur (TPTT) menggambarkan tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel tersebut. Berbeda dengan pemakaian kamar, dimana setiap kamar bisa dihuni oleh satu atau dua orang tamu, sedangkan satu kapasitas tempat tidur yang tersedia hanya boleh dipakai oleh satu orang tamu saja.

**Tabel 3.12 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)
Hotel NonBintang Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023**

	2022	2023	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
Melati 1	27,22	28,57	1,36
Melati 2	44,65	45,33	0,69
Melati 3	51,33	46,08	-5,25
Melati 4	33,85	39,60	5,75
NonBintang	42,02	42,74	0,72

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

Tingkat pemakaian tempat tidur pada 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,72 poin, yaitu dari 42,02 persen pada 2022 menjadi 42,74 persen. Tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi terjadi pada hotel melati 3 yang mencapai 46,08 persen, sementara TPTT terendah terjadi pada kelompok hotel melati 1 yaitu sebesar 28,57 persen.

Apabila ditinjau menurut kelas hotel, peningkatan tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi terjadi di kelas hotel melati 4 sebesar 5,75 poin dibandingkan dengan tahun lalu.

Selanjutnya, jika dilihat berdasarkan kabupaten kota, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi dicapai oleh Kabupaten Maros yakni mencapai 79,10 persen. Sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Bone yakni 24,46 persen.

BAB IV METODOLOGI

“

Metodologi dalam publikasi ini melibatkan analisis statistik kunjungan wisatawan mancanegara dan perhotelan dengan menggunakan data dari Direktorat Jenderal Imigrasi dan Survei VHTS.



BAB 5 METODOLOGI

5.1 Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara dalam publikasi ini berdasarkan data harian kedatangan orang yang masuk ke wilayah Indonesia dari Direktorat Jenderal Imigrasi yang didapatkan melalui pertukaran data online antara BPS dengan Direktorat Jenderal Imigrasi. Dalam penghitungan jumlah kunjungan wisman, BPS juga menggunakan *Mobile Positioning Data* (MPD) di daerah-daerah perbatasan untuk melengkapi data kedatangan wisman.

Konsep Dan Definisi

Sesuai dengan *International Recommendations for Tourism Statistics (IRTS) 2008* yang diterbitkan *United Nations Statistics Division (UNSD)* dan *United Nations World Tourism Organization (UNWTO)*, definisi wisatawan mancanegara (wisman) adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi.

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - a. Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan olahraga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - b. Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser, pertunjukan, dan lain-lain
2. Pelancong (*Excursionist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

5.2 Statistik Perhotelan

Statistik Perhotelan dalam publikasi ini berdasarkan kompilasi Survei VHTS Bulanan di tahun 2023. Survei VHTS 2023 dilakukan di seluruh Indonesia, dengan responden adalah Hotel Bintang dan Hotel nonbintang berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2015. Untuk hotel bintang dilakukan pencacahan secara sensus. Sedangkan untuk hotel nonbintang dilakukan pencacahan secara sampel. KBLI yang masuk cakupan sampel VHTS 2022 adalah:

Jenis Akomodasi	KBLI 2015	Klasifikasi
(1)	(2)	(3)
Hotel Bintang	55115 : Hotel Bintang 1	Sesuai KBLI 2015
	55114 : Hotel Bintang 2	
	55113 : Hotel Bintang 3	
	55112 : Hotel Bintang 4	
	55111 : Hotel Bintang 5	
Hotel NonBintang	55120 : Hotel Melati	Berdasarkan Jumlah Kamar Tersedia <ul style="list-style-type: none">• Melati 1 : Jumlah Kamar < 10• Melati 2 : Jumlah Kamar 10-24• Melati 3 : Jumlah Kamar 25-40• Melati 4 : Jumlah Kamar >40
	55130 : Pondok Wisata/Home Stay	
	55191 : Penginapan Remaja/Youth Hostel	

Untuk Pembagian Klasifikasi Hotel Bintang berdasarkan KBLI 2015, sedangkan pembagian Klasifikasi Hotel NonBintang berdasarkan jumlah kamar yang tersedia.

Konsep Dan Definisi

Usaha Penyedia Akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furnitur, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat.

Usaha Hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara malam dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Hotel Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya.

- a. Dalam Permen Parekraf RI no. PM.53/HM.001/MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:
 - a. **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamarkamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
 - b. **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
 - c. **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.

Usaha hotel bintang mencakup kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan lima (BPS, 2017)

Hotel NonBintang dapat disebut juga sebagai hotel melati. Kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) adalah jumlah kamar yang telah disewakan/dihuni dibandingkan dengan jumlah kamar yang tersedia di hotel tersebut.

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) adalah jumlah tempat tidur hotel yang telah disewakan/digunakan dibandingkan dengan jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel itu

Rata-rata Lamanya Tamu Menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Ratarata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu domestik.

- Rata-rata lamanya tamu asing menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
- Rata-rata lama tamu domestik menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.

Rata-rata Tamu Per Kamar adalah perbandingan antara jumlah tamu dengan jumlah kamar yang dijual.

Catatan:

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Kegiatan survei VHTS 2023 berdasar pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya adalah:

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata.

Sesuai dengan International Recommendations for Tourism Statistics (IRTS) 2008 yang diterbitkan *United Nations Statistics Division (UNSD)* dan *United Nations World Tourism Organization (UNWTO)*, definisi wisatawan mancanegara (wisman) adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi.

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetap tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - a. Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan olahraga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - b. Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser, pertunjukan, dan lain-lain.
2. Pelancong (*Excursionist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap

pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

<https://sulsel.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Vina. "Ini Program Strategis Kemenparekraf di 2023" SWA, Diakses pada 10 September 2024. <https://swa.co.id/swa/trends/ini-program-strategis-kemenparekraf-di-2023>.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2023*, vol 15. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2023*, vol. 43. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Hendriyani, I Gusti Ayu Dewi. "Siaran Pers: Jumpa Pers Akhir Tahun, Kemenparekraf Paparkan Capaian Kinerja di Sepanjang 2023." *Kemenparekraf*, diakses pada 10 September 2024. <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-jumpa-pers-akhir-tahun-kemenparekraf-paparkan-capaian-kinerja-di-sepanjang-2023>.
- United Nations. (2010). *International Recommendations for Tourism Statistics 2008, Studies in Methods*, Series M No. 83/Rev.1, New York.

<https://sulsel.bps.go.id>

LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Selatan (orang) Menurut Bulan, 2020-2023

Bulan	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	14.778	0	0	16.756
Februari	15.192	0	0	19.192
Maret	6.727	0	0	19.364
April	0	9	290	10.091
Mei	0	0	2.739	10.405
Juni	0	0	2.086	7.524
Juli	0	3	2.648	23.978
Agustus	0	0	11.583	16.449
September	0	0	16.642	18.284
Oktober	0	0	169	15.204
November	0	0	15.019	15.500
Desember	0	0	12.178	12.467
Total	36.697	12	63.354	185.214

Sumber: Kompilasi Data *Inbound-Outbound Tourist*

**Lampiran 2 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Selatan (orang) Menurut
Kebangsaan, 2021–2023**

No.	Kebangsaan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Singapura	-	141	1.160
2	Malaysia	-	4.143	9.372
3	Jepang	-	10	155
4	Korea Selatan	-	-	65
5	Taiwan	-	-	48
6	China	-	539	262
7	India	-	14	136
8	Philipina	-	10	173
9	Hongkong	-	-	0
10	Thailand	-	38	93
11	Australia	-	26	174
12	Amerika Serikat	-	95	317
13	Inggris	-	14	180
14	Belanda	-	38	356
15	Jerman	-	39	366
16	Perancis	-	40	446
17	Switzerland	-	7	158
18	Rusia	-	-	40
19	Saudi Arabia	-	-	24
20	Mesir	-	-	9
21	Lainnya	-	760	3.826
	Total	-	5.914	17.360

Sumber: Kompilasi Data *Inbound-Outbound Tourist*

Lampiran 3 Jumlah Kedatangan Penumpang Internasional Di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin (orang), 2021–2023

Bulan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	0	1.090
Februari	-	0	1.488
Maret	-	0	921
April	-	164	1.564
Mei	-	364	1.432
Juni	-	523	1.888
Juli	-	706	1.755
Agustus	-	503	1.609
September	-	701	1.787
Oktober	-	897	1.175
November	-	526	1.194
Desember	-	1.530	1.500
Total	0	5.914	17.403

Sumber: Kompilasi Data Inbound-Outbound Tourist

Lampiran 4 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang (%) Provinsi Sulawesi Selatan

Per Bulan, 2022 dan 2023

Bulan	Kelas Hotel/Bintang										Seluruh Kelas Hotel	
	1		2		3		4		5		2022	2023
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	15,96	36,29	93,40	43,58	38,49	41,25	28,00	38,90	24,95	32,96	38,90	39,79
Februari	28,71	37,83	42,10	46,74	45,25	47,25	36,39	54,42	40,55	26,48	40,27	44,11
Maret	38,16	38,54	46,29	49,19	57,34	42,43	46,88	42,38	66,91	58,81	51,16	35,24
April	28,88	35,91	34,42	40,35	37,07	40,72	32,08	46,31	44,47	37,23	34,84	26,16
Mei	36,03	34,84	44,34	48,51	51,00	47,69	53,13	45,18	36,99	33,19	46,98	24,02
Juni	34,11	35,28	49,50	47,77	60,24	50,46	57,10	52,47	44,41	47,21	53,58	26,62
Juli	33,21	39,33	56,52	48,61	56,23	51,86	51,09	55,62	43,02	34,16	51,81	32,03
Agustus	27,90	35,32	48,99	48,60	55,06	48,52	46,27	57,47	45,88	43,13	48,42	40,46
September	40,07	30,61	53,57	46,82	48,28	53,56	66,49	59,74	41,15	55,31	52,31	28,92
Oktober	34,28	33,19	44,28	49,06	58,25	56,68	48,65	64,17	59,54	54,95	51,75	57,14
November	33,87	38,10	53,36	57,08	59,31	58,59	63,06	63,23	47,36	62,42	55,47	57,86
Desember	43,18	38,49	44,67	51,14	58,78	59,07	57,58	65,46	60,17	63,08	54,26	37,81
Tahunan	33,67	36,70	48,67	48,62	53,07	51,95	49,33	56,96	46,55	46,52	48,85	50,19

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

**Lampiran 5 Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing Hotel Bintang (hari) Provinsi
Sulawesi Selatan Menurut Bulan, 2022 dan 2023**

Bulan	Kelas Hotel/Bintang										Seluruh Kelas Hotel	
	1		2		3		4		5		2022	2023
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	1,00	1,14	1,00	1,00	1,00	2,63	-	3,39	-	-		2,72
Februari	1,00	1,40	-	-	1,32	1,95	1,57	2,15	1,00	1,00	1,38	2,23
Maret	1,00	1,36	1,00	-	6,00	1,18	2,2	3,41	0,00	1,80	2,02	3,37
April	1,00	1,38	-	1,00	1,75	2,11	1,79	1,47	-	-	1,64	1,73
Mei	-	1,72	7,00	-	1,71	1,78	2,24	2,95	-	-	2,16	1,76
Juni	2,47	1,30	1,12	1,00	2,47	1,29	2,2	2,96	5,98	1,53	2,42	1,49
Juli	1,43	1,66	1,00	1,00	2,63	1,70	2,26	3,00	2,29	-	2,26	1,13
Agustus	1,85	1,13	6,48	1,00	2,37	1,70	4,77	2,53	4,06	0,67	4,15	1,81
September	1,54	1,57	1,46	2,67	1,66	1,94	2,03	1,95	1,85	2,27	1,76	4,84
Oktober	2,96	1,86	2,00	1,09	2,97	2,60	2,01	1,79	-	3,89	2,55	2,51
November	1,79	1,44	1,00	1,62	3,60	1,20	2,54	3,23	1,00	3,32	2,42	2,69
Desember	1,83	1,00	3,20	1,65	1,37	1,91	1,84	2,68	-	3,60	1,79	2,23
Tahunan	1,69	1,40	2,11	1,57	2,57	1,84	3,25	2,50	2,46	2,70	2,94	2,20

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

Lampiran 6 Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Domestik Hotel Bintang (hari) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Bulan, 2022 dan 2023

Bulan	Kelas Hotel/Bintang										Seluruh Kelas Hotel	
	1		2		3		4		5		2022	2023
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	1,12	1,46	1,70	1,54	1,41	1,49	1,30	1,57	1,25	1,36	1,40	1,51
Februari	1,57	1,44	1,71	1,42	1,68	1,57	1,73	1,88	1,42	1,40	1,67	1,58
Maret	1,35	1,45	1,42	1,47	1,66	1,49	1,63	1,45	1,24	1,99	1,55	1,43
April	1,55	1,54	1,56	1,41	1,64	1,67	1,65	1,68	1,71	1,33	1,63	1,33
Mei	1,34	1,48	1,39	1,38	1,51	1,44	1,47	1,46	1,33	1,59	1,44	1,23
Juni	1,36	1,41	1,63	1,36	1,77	1,53	1,50	1,46	1,57	1,60	1,63	1,27
Juli	1,36	1,42	1,75	1,32	1,80	1,53	1,69	1,54	2,02	1,45	1,75	1,33
Agustus	1,18	1,37	2,29	1,47	1,71	1,47	2,21	1,65	2,19	1,66	1,90	1,45
September	1,54	1,46	1,46	1,47	1,66	1,53	2,03	1,66	1,85	1,80	1,76	1,41
Oktober	1,50	1,42	1,41	1,45	1,78	1,65	1,62	1,62	1,76	2,15	1,65	1,56
November	1,52	1,39	1,48	1,44	1,60	1,49	1,63	1,60	1,78	2,43	1,59	1,47
Desember	1,62	1,56	1,26	1,41	1,72	1,50	1,49	1,42	1,73	2,38	1,57	1,53
Tahunan	1,43	1,48	1,56	1,42	1,68	1,52	1,70	1,53	1,64	1,81	1,64	1,51

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

**Lampiran 7 Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total (Asing+Domestik) Hotel Bintang
(hari) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Bulan, 2022 dan 2023**

Bulan	Kelas Hotel/Bintang										Seluruh Kelas Hotel	
	1		2		3		4		5		2022	2023
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	1,12	1,46	1,70	1,54	1,41	1,49	1,30	1,58	1,25	1,36		1,51
Februari	1,57	1,44	1,71	1,42	1,68	1,57	1,72	1,88	1,42	1,40	1,67	1,58
Maret	1,35	1,45	1,42	1,47	1,66	1,49	1,63	1,47	1,24	1,99	1,55	1,44
April	1,55	1,54	1,56	1,41	1,64	1,68	1,66	1,68	1,71	1,33	1,63	1,33
Mei	1,34	1,48	1,39	1,38	1,51	1,44	1,47	1,48	1,33	1,59	1,44	1,23
Juni	1,36	1,41	1,63	1,36	1,77	1,53	1,51	1,48	1,59	1,60	1,64	1,27
Juli	1,36	1,43	1,75	1,32	1,80	1,54	1,70	1,54	2,02	1,45	1,75	1,33
Agustus	1,19	1,37	2,29	1,47	1,72	1,47	2,33	1,66	2,20	1,66	1,94	1,45
September	1,51	1,46	1,46	1,47	1,66	1,53	2,10	1,67	1,85	1,81	1,79	1,41
Oktober	1,51	1,43	1,41	1,45	1,80	1,66	1,63	1,63	1,76	2,17	1,67	1,57
November	1,53	1,39	1,48	1,44	1,60	1,49	1,66	1,64	1,77	2,44	1,59	1,48
Desember	1,62	1,56	1,26	1,41	1,72	1,51	1,50	1,44	1,73	2,38	1,57	1,53
Tahunan	1,43	1,48	1,56	1,42	1,68	1,52	1,73	1,54	1,65	1,82	1,65	1,52

Sumber : Survei Statistik Jasa Akomodasi

Lampiran 8 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel NonBintang (%) Provinsi Sulawesi Selatan Per Bulan, 2022 dan 2023

Bulan	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Januari	13,32	51,29
Februari	21,69	41,02
Maret	24,14	45,99
April	14,81	47,16
Mei	22,08	35,04
Juni	21,81	26,01
Juli	23,07	20,00
Agustus	25,02	19,32
September	18,16	51,40
Oktober	23,28	42,03
November	22,30	43,55
Desember	24,62	41,35
Tahunan	21,12	22,25

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

Lampiran 9 Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total (Asing+Domestik) Hotel NonBintang (hari) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Bulan, 2022 dan 2023

Bulan	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Januari	1,22	1,46
Februari	1,33	1,59
Maret	1,26	1,44
April	1,26	1,50
Mei	1,24	1,38
Juni	1,30	1,27
Juli	1,53	1,23
Agustus	1,37	1,33
September	1,26	1,26
Oktober	1,25	1,53
November	1,30	1,48
Desember	1,20	1,57
Tahunan	1,29	1,25

Sumber: Survei Statistik Jasa Akomodasi

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. Haji Bau No.6 Makassar 90125

Telp (0411) 854838 (Sentral), 87879, Faks (0411) 851225

Homepage : <http://sulsel.bps.go.id>, Email : pst7300@bps.go.id